

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi pada Ny. N oleh penulis selama empat kali kunjungan dalam satu minggu pada tanggal 31 Oktober 2022 - 5 November 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan intervensi terapi relaksasi otot progresif dalam upaya pemenuhan rasa nyaman pada Ny.N secara umum memberikan gambaran bahwa hasil penerapan terapi relaksasi otot progresif yang dipraktikkan secara benar, konsisten dan berkesinambungan akan diperoleh manfaat besar bagi penyandang hipertensi dalam menurunkan tekanan darah yang menimbulkan rasa nyeri sesuai dengan hasil-hasil dari penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Keberhasilan intervensi dalam jangka pendek diperlukan motivasi kuat dan kesadaran yang tinggi dari pasien mempraktikkan terapi relaksasi otot progresif serta dukungan keluarga guna mencapai derajat kesehatan optimal dalam manajemen hipertensi.
2. Asuhan keperawatan gerontik pada Ny. N diberikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data berhasil dikumpulkan dan kemudian ditegakkan dua diagnosis keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, manajemen Kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang

3. terpapar informasi. Setelah ditegakkan diagnosis keperawatan maka disusun perencanaan keperawatan mencakup observasi, tindakan terapeutik dan edukasi dengan harapan semua tujuan tercapai dalam 4x kunjungan selama satu minggu. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan keperawatan dari dua diagnosis keperawatan sesuai rencana yang telah disusun karena adanya kerjasama yang baik antara klien dan keluarga klien sehingga evaluasi keperawatan dari hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan tujuannya tercapai semua.
4. Pendokumentasian telah dilaksanakan sesuai dengan kronologis waktu dan kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap evaluasi penulis menggunakan SOAP.
5. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. N adalah adanya kemauan klien dan kerjasama yang baik antara Ny. N dan penulis sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah latar belakang pendidikan pada Ny.N yang rendah sehingga perlu pengarahan yang sistematis.

B. Saran

1. Bagi Lansia Penderita Hipertensi

Diharapkan lansia dapat menerapkan terapi relaksasi otot progresif secara mandiri dan menerapkan pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan diajarkan di dalam kehidupannya sehari-hari agar lansia tersebut dapat meningkatkan kesehatannya secara optimal dan menghindari terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensinya.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa jurusan keperawatan sebaiknya dapat memanfaatkan laporan ini sebagai bahan referensi materi pembelajaran terkait asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

3. Bagi Puskesmas Turi

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan puskesmas dan dapat menindak lanjuti dan mengembangkan intervensi pada lansia dengan hipertensi berdasarkan *evidence based practice* yaitu terapi relaksasi otot prgresif dalam pemberian asuhan keperawatan terkait dengan hipertensi pada lansia.